

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam dunia industri dewasa ini, persaingan ekonomi semakin meningkat pada era globalisasi ini, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses produksinya guna meningkatkan daya saing perusahaan tersebut. Dalam rangka bersaing dengan para kompetitor, manajemen yang efektif dan efisien sangat diperlukan agar mampu mengelola seluruh sumber daya yang terdapat di dalam perusahaan dengan efektif dan efisien. Manajemen yang efektif dan efisien dapat dilihat dari perencanaannya yang baik, perencanaan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang baik memerlukan informasi yang akurat serta mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan secara jelas dan cepat.

Pengelolaan sumber daya menjadi hal yang sangat penting karena sumber daya yang ada di dalam perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Perlu dipahami bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa direfleksikan dari harga pokok produk dan jasa. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya, maka akan semakin baik produk dan jasa yang dihasilkan. Salah satu usaha yang dapat diupayakan oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor di dalam perusahaan, seperti mengurangi biaya-

biaya dan mengendalikan biaya-biaya, tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat.

Pada jaman perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, persaingan antar produsen menjadi semakin ketat. Disamping itu, perkembangan yang terjadi dalam bidang teknologi dan informasi telah menjadikan setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan teknologi guna meningkatkan kualitas prosesnya. Dengan penerapan teknologi ini, maka secara langsung biaya overhead dan harga pokok produksi akan mengalami kenaikan sehingga membutuhkan perhitungan dan pembebanan terhadap harga pokok produk berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan.

Dengan sistem biaya tradisional yang berdasarkan volume akan menyebabkan terjadinya distorsi penentuan harga pokok produk per unit, sehingga cara ini tidak dapat diandalkan dalam mengukur efisiensi dan produktivitas. Sistem biaya tradisional juga dapat membuat keputusan menjadi tidak tepat terutama pada hal yang menyangkut pada biaya-biaya overhead. Hal tersebut dikarenakan biaya yang timbul pada obyek-obyek biaya overhead tidak timbul sebagai akibat dari volume, melainkan biaya tersebut timbul karena adanya aktivitas, sedangkan sistem *Activity-Based Costing* menelusuri biaya berdasarkan aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya, kemudian menelusuri objek biaya. Sistem *Activity-Based Costing* membebankan biaya overhead pabrik berdasarkan aktivitas produk yang dilakukan. Biaya-biaya overhead yang muncul akan dikumpulkan dan ditelusuri ke produknya

berdasarkan aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat menentukan harga pokok produk yang lebih realistis dan dapat memudahkan manajemen untuk menentukan harga jual produk, oleh karena itu sistem *Activity-Based Costing* lebih sesuai untuk perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan modernisasi pada proses produksinya.

Melalui penjelasan cara perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*, sistem *Activity-Based Costing* memiliki kelebihan dibandingkan dengan sistem tradisional, namun sistem *Activity-Based Costing* ini masih jarang diterapkan pada industri-industri sekarang ini karena membutuhkan waktu yang lebih banyak serta biaya yang lebih besar. Meskipun demikian selama 3 tahun terakhir ini PT. XYZ yang bukan merupakan perusahaan terbuka mulai mencoba menerapkan sistem *Activity-Based Costing* dengan alasan ketatnya persaingan harga jual dengan kompetitor-kompetitor lain dan besarnya biaya-biaya yang dialami perusahaan. Dikarenakan dengan alasan ini penulis tertarik untuk mengevaluasi dan membandingkan penentuan harga pokok produksi dalam PT. XYZ dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing* dengan mengadakan penelitian lebih lanjut sebagai tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SISTEM TRADISIONAL DENGAN SISTEM *ACTIVITY-BASED COSTING* PADA PT. XYZ”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis akan membahas mengenai perbandingan penentuan harga pokok produksi menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*. Berkaitan dengan hal tersebut maka permasalahan yang dirumuskan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional pada PT. XYZ?
- 2) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* pada PT. XYZ?
- 3) Bagaimana perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*?
- 4) Manakah yang lebih akurat, perhitungan dengan sistem tradisional atau perhitungan dengan sistem *Activity-Based Costing* dalam menghitung harga pokok produksi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional pada PT. XYZ.
- 2) Untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* pada PT. XYZ.

- 3) Untuk mengetahui perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*.
- 4) Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi manakah yang lebih akurat antara sistem tradisional atau sistem *Activity-Based Costing*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing* dalam menghitung harga pokok produksi.

- 2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan, memberikan masukan dan manfaat melalui hasil perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*.

- 3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi masyarakat luas maupun peneliti lain mengenai cara perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyajian skripsi, penulis mengelompokkan sistematika pembahasan menjadi lima bagian. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul skripsi, hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang mengenai *Activity-Based Costing*, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan sistem tradisional, perhitungan sistem tradisional, dan masalah dalam sistem tradisional, serta akan menjelaskan pengertian sistem *Activity Based Costing*, konsep, tingkatan, perhitungan *Activity-Based Costing*, manfaat, keterbatasan, dan juga menjelaskan perbandingan antara sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi yang akan digunakan sebagai landasan pendekatan untuk penulisan skripsi dan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, jenis usaha yang dijalankan perusahaan. Bab ini juga mencakup mengenai metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data perusahaan yang dibutuhkan untuk meneliti skripsi ini mengenai perhitungan sistem biaya tradisional dan sistem *Activity-Based Costing*.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memuat pembahasan mengenai penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sistem tradisional dan sistem *Activity Based Costing*, serta perbandingan antara sistem tradisional dengan sistem *Activity Based Costing*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang memuat mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai perhitungan sistem tradisional dan sistem *Activity-Based Costing* yang telah dibahas oleh penulis serta berisi saran-saran yang diberikan oleh penulis kepada perusahaan dengan harapan dapat memberi masukan kepada perusahaan khususnya mengenai penentuan harga pokok produksi.